

POTENSI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI INOVASI OLAHAN DAUN KELOR DI DESA GONDANG

Potential for Developing a Creative Economy Based on Local Resources Through Innovation in Moringa Leaf Products in Gondang Village

Mufid Ansori¹, Dodik Widyastika Putra^{2*}, Zeti Novita Sari³, Wira Anugrah Saputro⁴, M.Haryan Mauliditya⁵, Hecha Prasthasya Azharia Salsabilla⁶, Dini Yulianti⁷, Rosiana Ulfa², Merry Yanti Putri Satia⁸, Aulia Apriani⁹, Zaenal Abidin¹⁰

¹Program Studi Kimia, ²Program Studi Hubungan Internasional, ³ Program Studi Manajemen, ⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, ⁵Program Studi Ilmu Hukum, ⁶Program Studi Akuntansi, ⁷Program Studi Ilmu Sosiologi, ⁸Program Studi Ilmu Komunikasi, ⁹Program Studi Ilmu Hukum, ¹⁰Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : dikptrs@gmail.com
Tanggal Publikasi : 27 Oktober 2025
DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v3i5.8805>

ABSTRAK

Desa Gondang merupakan salah satu desa di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Desa ini terkenal akan potensi alamnya yang melimpah, salah satunya adalah tanaman daun kelor. Daun kelor merupakan salah satu tanaman dengan kandungan gizi yang sangat tinggi. Pemanfaatan daun kelor sebagai bahan makanan sehat memiliki potensi besar dalam memperbaiki status gizi masyarakat sekaligus memberikan nilai ekonomi melalui produk olahan rumahan dan potensi lokal. yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan kemampuan Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka melalui berbagai kegiatan edukatif dan promotive. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan bagi Masyarakat dan meningkatnya perekonomian mereka secara bertahap. Metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan dan pemasaran serta distribusi olahan daun kelor yang pelaksanaanya dilakukan dengan fokus utama pada sosialisasi olahan daun kelor, distribusi produk ke UMKM dan posyandu untuk mendukung kesehatan balita

Kata kunci: Daun kelor, sosialisasi dan pelatihan, pemberdayaan masyarakat, potensi lokal, Kuliah Kerja Nyata

ABSTRACT

Gondang Village is one of the villages in Gangga District, North Lombok Regency. This village is famous for its abundant natural potential, one of which is the moringa leaf plant. Moringa leaves are one of the plants with a very high nutritional content.

The use of moringa leaves as a healthy food ingredient has great potential in improving the nutritional status of the community while providing economic value through home-processed products and local potential. which aims to build the awareness and ability of the community to improve their economy through various educational and promotive activities. The expected benefits of this activity are the empowerment of the community by creating jobs for the community and gradually increasing their economy. The method used in this program is socialization and training in the manufacture and marketing and distribution of processed moringa leaves, which is carried out with the main focus on socialization of processed moringa leaves, product distribution to MSMEs and posyandu to support the health of toddlers

Keywords: *Moringa leaves, socialization and training, community empowerment, , local potential, Real Work Lecture (KKN)*

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “ Inovasi Pengolahan Daun Kelor “ hadir sebagai inisiatif strategis yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam Upaya pemberdayaan Masyarakat di bidang ekonomi. Dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian Masyarakat, mahasiswa KKN PMD UNRAM 2025 melaksanakan program yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan kemampuan Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka melalui berbagai kegiatan edukatif dan promotive. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berperan sebagai agen perubahan, mendampingi masyarakat dalam prosesnya sampai mereka dapat menjual produknya ke khalayak ramai atau luas. Dengan demikian, diharapkan Masyarakat dapat meningkatkan perekonomian mereka melalui penerapan pengolahan daun kelor yang kita berikan secara berkelanjutan.

Secara geografis, Desa Gondang terletak di kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, terdiri dari 12 dusun, yaitu dusun kr.kates, lekok uatara, lekok Selatan, lekok Tenggara, lekok timur, karang bedil, karang amor, karang anyar, karang pendagi gondang timur, besari, dan lokok gitak. Salah satu permasalahan Masyarakat disini adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan olahan daun kelor menjadi nilai ekonomis. Padahal jika dikembangkan bisa menjadi nilai jual yang dapat meningkatkan perekonomian mereka tanpa harus mengeluarkan modal yang besar.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya lapangan pekerjaan bagi Masyarakat dan meningkatnya perekonomian mereka secara bertahap. Dengan pendampingan yang diberikan, diharapkan Masyarakat dapat mempraktikan cara pengolahan daun kelor secara bertahap dan lancar. Harapannya program ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi Masyarakat untuk meningkatkan UMKM lokal.

Tujuan utama untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal, khususnya tanaman kelor, serta peningkatan kesadaran di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan sosial. serta Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengolah daun kelor menjadi produk yang sehat, bergizi, dan bernilai jual, serta memperkenalkan strategi pemasaran baik offline maupun online.

METODE KEGIATAN

Kami melakukan beberapa kali survei dan wawancara untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi di Desa Gondang, Hasilnya kami mengambil olahan Daun Kelor sebagai proker utama. Karena, itu hal yang paling banyak

disinggung dan daun kelor ini banyak terdapat di sekitar pekarangan rumah warga. Berdasarkan Analisa situasi terkait keadaan di Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Lombok Utara, maka kelompok KKN PMD UNRAM 2025 mernacang beberapa program untuk mengatasi masalah yang didapatkan melalui hasil survei kepada Masyarakat, observasi, dan juga wawancara. KKN ini dilaksanakan pada periode 8 juli – 21 Agustus selama 45 hari. Setelah itu, kami melakukan sosialisasi tentang manfaat yang didapatkan dari pengolahan daun kelor dari segi Kesehatan dan ekonominya. Untuk pelatihannya, kami langsung melakukan praktik dengan ibu ibu sebagai pelakunya langsung saat kami melakukan sosialisasi tersebut. Sampai ibu ibu dapat melakukannya sendiri tanpa harus kita beritahu lagi proses pembuatannya. Kami hanya membuat 2 jenis olahan yang pertama cookies, dan pudding. Hal ini karena, agar anak anak dapat memakannya mau dia umurnya masih balita sampai 7 tahun keatas.

Sosialisasi Pengolahan Daun Kelor dan Pelatihan Pembuatan

Sosialisasi Pengolahan daun kelor merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memberitahukan kepada masyarakat luas di desa gondang tentang cara pengolahan daun kelor bukan hanya untuk sayuran saja yang biasanya dibuat oleh ibu rumah tangga, tetapi ini adalah inovasi baru yang menggunakan bahan dasar kelor.

Kegiatan pengolahan daun kelor merupakan salah satu fokus utama dalam program KKuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PMD UNRAM 2025 di Desa Gondang. Sosialisasi ini di rancang untuk memberitahukan Masyarakat tentang tahapan atau manfaat pengolahan daun kelor. Melalui serangkaian sosialisasi dan edukasi, mahasiswa KKN PMD UNRAM 2025 di Desa Gondang memberikan pengetahuan kepada Masyarakat tentang pengolahan daun kelor menjadi jajanan.

Distribusi Produk ke UMKM

Pendistribusian hasil dari olahan daun kelor yang dibuat oleh masyarakat di Desa Gondang ke beberapa UMKM sekitar untuk memperkenalkan produk baru hasil dari olahan daun kelor. Agar masyarakat mengetahui daun kelor itu bisa menjadi jajanan yang dapat dikonsumsi oleh Masyarakat luas.

Distriusi Produk ke Posyandu

Pendistribusian hasil produk ke beberapa posyandu terutama untuk anak-anak yang mengalami stunting. Karena, daun kelor ini memiliki banyak manfaat selain untuk di jual belikan, daun kelor juga banyak memiliki vitamin yang menyehatkan untuk anak kecil yang mengonsumsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Daun Kelor

Daun kelor, salah satu bagian dari tanaman kelor, telah banyak diteliti karena kandungan gizinya dan manfaatnya. Daun kelor. Daun kelor sangat kaya akan nutrisi, termasuk protein, kalsium, besi, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Kandungan zat besi daun kelor lebih tinggi daripada sayuran lainnya, dengan 17,2 mg/100 gr. Daun kelor dapat dimakan oleh manusia, tetapi karena sifat khas dan tidak disukainya, tidak banyak orang di Indonesia yang memakannya. Daun kelor hanya dimakan oleh orang-orang di pedesaan dalam bentuk sayuran berkuah, seperti sayur bening dan lalapan. Hanya daun tanaman daun kelor yang dapat digunakan. Dibandingkan dengan wortel, pisang, bayam, dan susu, daun kelor mengandung vitamin A 10 kali lebih banyak daripada wortel, 15 kali lebih banyak potassium, 17 kali lebih banyak kalsium, dan banyak lagi. (Khazanah et al., 2023)

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan oleh KKN PMD Universitas Mataram pada tahun 2025 di dusun besari dan lokok gitak pada tanggal 18-19 Juli 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh apparat desa, para ibu ibu di dusun tersebut. Banyak dari ibu ibu yang kami undang hadir sekitar 20 orang lebih saat sosialisasi ini berlangsung Bersama anak mereka supaya anak mereka dapat mencoba langsung hasilnya. Setelah kegiatan sosialisasi ini kami langsung mempraktikan cara pembuatannya dengan para ibu ibu sebagai pelaku yang membuatnya, agar mereka dapat mempraktikan ini dirumah. Kami melihat bahwa ibu ibu ini sudah pandai membuat olahan daun kelor ini yaitu cookies dan pudding, karena proses pembuatannya hampir sama dengan proses pembuatan kue dan puding pada umumnya, yang berbeda hanya bahan bahannya saja. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan produk baru dari olahan daun kelor yang memiliki beragam manfaat, dari segi Kesehatan maupun ekonomi. Seain dari segi Kesehatan ada juga dampak segi ekonomi yaitu dapat dijual juga sebagai produk rumahan.

Reaksi Masyarakat yang menghadiri acara sosialisasi ini menjadi indicator keberhasilan pelaksanaan kegiatan, Antusiasme yang tinggi terlihat dari jumlah penonton yang hadir dan mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu, adanya sesi praktik langsung proses pembuatan daun kelor menjadi jajanan rumahan yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk kami, ini menunjukan sosialisasi kami ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik.

Gambar 1. Foto Bersama target di dusun lokok gitak



Gambar 2. Foto Bersama target di dusun besari



Distribusi Ke UMKM

Pendistribusian produk hasil olahan dun kelor ke beberapa UMKM yang Dimana itu dmaksudkan untuk mengenalkan produk hasil olahan daun kelor ke masyarakat luas dengan cara distribusi ke UMKM. Agar masyarakat desa

mengetahui hasil olahannya, dan menarik minat masyarakat untuk membeli atau ikut membuat juga. Kami sudah mendistribusikan hasil olahan ini ke Pak DPRD dan juga memamerkan hasilnya di bazar saat hut klu di tanjung. Hasilnya sangat memuaskan karena, kami dapat mengenalkan hasil produk ini kemasyarakat luas selain di desa Gondang.

Gambar 3. Foto Lokasi pameran bazar hasil produk olahan daun kelor



Distribusi ke Posyandu

Dalam mendukung Kesehatan dan gizi balita di wilayah desa Gondang, kami melaksanakan program distribusi produk makanan sehat berupa cookies dan pudding yang kaya nutrisi. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tujuan memberikan makanan tambahan yang bergizi untuk meningkatkan asupan gizi anak-anak balita.

Produk cookies dan pudding daun kelor yang kami distribusikan memiliki nutrisi tinggi, kaya akan vitamin dan mineral alami dari daun kelor yang dikenal memiliki manfaat memperkuat daya tahan tubuh dan meningkatkan pertumbuhan anak. Produk ini dibuat tanpa bahan pengawet dan menggunakan bahan pilihan agar aman dikonsumsi balita. Dengan adanya distribusi ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup Masyarakat serta memperkuat Pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas sejak usia dini.

Gambar 5. Distribusi Cookies dan Puding ke posyandu



UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram atas penyelenggaraan dan dukungannya dalam KKN PMD Unram tahun 2025. Juga, terima kasih kepada

Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara, khususnya kecamatan Gangga dan Desa Gondang, atas kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktifnya. Tak lupa, kamis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Masyarakat yang telah menyambut para peserta KKN dengan tangan terbuka dan penuh kehangatan. Partisipasi aktif dan Kerjasama dari Masyarakat setempat sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan mencapai tujuan Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Latif, A., & Putri, H. (2020). Pemanfaatan daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai pangan fungsional untuk peningkatan gizi masyarakat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(2), 101–110.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2024). Data Pokok Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.
- Gopalakrishnan, L., Doriya, K., & Kumar, D. S. (2016). *Moringa oleifera: A review on nutritive importance and its medicinal application*. *Food Science and Human Wellness*, 5(2), 49–56.
- Khazanah, W., Andriani, A., Hadi, A., & Miko, A. (2023). Edukasi pemanfaatan daun kelor menjadi produk olahan pemberian makanan tambahan (PMT) balita di Desa Deunong, Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(2), 86. <https://doi.org/10.30867/pade.v5i2.1549>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman gizi seimbang. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawan, A., & Nugroho, R. (2021). Ekonomi kreatif berbasis potensi lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45–57.
- LPPM Universitas Mataram. (2023). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram. Mataram: LPPM Unram.
- Marwati, D., & Supriyanto, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan hasil pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 210–220.
- Purwaningsih, E., & Hidayat, M. (2019). Pengembangan kewirausahaan desa melalui digital marketing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 33–44.
- Setyowati, N., & Rahayu, I. (2021). Pendidikan kesehatan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(4), 250–259.
- Sutrisno, T., & Wahyudi, A. (2020). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program KKN. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 4(2), 65–74.